

BAB V

KESIMPULAN

Turunnya harga minyak dunia pada tahun 2012 menyebabkan Venezuela yang merupakan negara yang bergantung pada sumber daya minyak mengalami penurunan ekonomi. Penurunan ekonomi yang terjadi ketika harga minyak menurun tidak lantas membuat Venezuela mengambil langkah untuk menghindari terjadinya krisis. Selama penurunan ekonomi Venezuela tetap melakukan berbagai macam subsidi untuk rakyat walaupun ekonomi sedang menurun. Hugo Chavez sebagai presiden Venezuela juga tidak melakukan tindakan untuk merespon penurunan ekonomi di negaranya. Hugo Chavez yang saat itu sedang menderita kanker memilih untuk fokus pada pengobatannya daripada negara. Penurunan ekonomi yang diawali dari harga minyak yang semakin menurun membuat perekonomian Venezuela semakin menurun.

Dengan diberlakukannya nasionalisasi Petroleum di Venezuela membuat Venezuela mendapatkan keuntungan yang berlimpah. Keuntungan yang didapat dari perusahaan minyak tersebut digunakan oleh Hugo Chavez untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Hugo Chavez menerapkan beberapa kebijakan seperti melakukan penyediaan layanan kesehatan gratis, sekolah gratis, menerapkan bahan pokok seharga dan melakukan distribusi tanah untuk petani. Semua kebijakan-kebijakan yang dianggap memihak rakyat kecil ini di biayai dengan menggunakan keuntungan penjualan minyak Venezuela. Selain itu karena melimpahnya sumber daya minyak yang ada di Venezuela membuat Hugo Chavez menerapkan diplomasi minyak yaitu dengan menjual minyak dengan harga lebih murah ke negara lain dengan imbalan tertentu. Keuntungan yang didapat dari penjualan minyak juga digunakan Hugo Chavez untuk melakukan nasionalisasi

perusahaan-perusahaan yang dirasa tidak memperdulikan kesejahteraan rakyat Venezuela termasuk perusahaan milik Amerika Serikat.

Sebagai komoditas ekspor utama Venezuela naik turunnya harga minyak dunia berdampak langsung dengan naik turunnya perekonomian Venezuela. turunnya harga minyak dunia pada 2012 yang dibarengi dengan turunnya permintaan minyak dunia membuat ekonomi Venezuela mengalami penurunan karena rendahnya harga dan permintaan minyak serta banyaknya kebijakan yang harus dibiayai menggunakan uang hasil penjualan minyak. Adanya penurunan ekonomi yang terjadi di Venezuela diperparah dengan maraknya korupsi yang dilakukan baik oleh Hugo Chavez maupun oleh pejabat-pejabat Venezuela yang lain yang bekerja di Petroleum de Venezuela. penurunan ekonomi di akhir pemerintahan Hugo Chavez tidak lantas membuat Presiden venezuela tersebut melakukan tindakan pencegahan agar krisis tidak terjadi.

Sebagai negara pemasok minyak di Amerika Serikat membuat hubungan yang terjalin antara kedua negara menjadi tidak dapat dipisahkan. Namun pada masa kepemimpinan Hugo Chavez hubungan yang terjalin antara Venezuela dengan Amerika Serikat kerap mengalami penurunan karena kebijakan kedua negara yang saling bertentangan. Beberapa kali kedua negara sering mengkritik kebijakan yang diberlakukan dan berakhir dengan adanya tuduh menuduh. Hubungan kedua negara juga memanas ketika Hugo Chavez menerapkan nasionalisasi pada perusahaan-perusahaan Amerika Serikat. Sebagai negara yang dirugikan Amerika Serikat membalas kebijakan yang diterapkan Hugo Chavez dengan membatasi kuota impor. Pembatasan kuota impor yang dilakukan Amerika Serikat ini terus berlanjut ketika harga minyak dunia kembali menurun. Selain itu dengan terjalinnya hubungan baik antara Venezuela dengan Iran yang saat itu sedang mengalami ketegangan politik membuat Venezuela kembali mendapatkan

sanksi dari Amerika Serikat berupa larangan PDVSA untuk menjalin kontrak dengan pemerintah Amerika Serikat. Dengan adanya penurunan ekonomi yang terjadi serta adanya sanksi yang diberikan oleh Amerika Serikat membuat krisis yang terjadi di Venezuela menjadi tidak terhindarkan.

Sebagai negara yang dirugikan oleh kebijakan-kebijakan yang di terapkan oleh Hugo Chavez membuat Amerika Serikat membuat kebijakan baru untuk membatasi kuota impor minyak dari Venezuela. pembatasan kuota impor yang dilakukan oleh Amerika Serikat membuat permintaan minyak di Venezuela mengalami penurunan. Selain itu Amerika Serikat juga memberikan sanksi kepada PDVSA berupa larangan untuk menjalin kontrak dengan pemerintah Amerika Serikat karena PDVSA yang melanggar aturan Amerika Serikat untuk tidak menjalin kerjasama dengan Iran. Adanya sanksi yang dijatuhkan Amerika Serikat kepada Venezuela dan PDVSA berpengaruh langsung terhadap perekonomian Venezuela hingga akhirnya negara tersebut tidak mampu lagi untuk menghindari penurunan ekonomi yang berujung adanya krisis.